

# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL

dalam Rangka Dies Natalis ke-51  
Universitas Negeri Yogyakarta  
diselenggarakan di UNY, 20-21 April 2015



Tema  
*Penelitian dan PPM  
untuk Mewujudkan Insan Unggul*

### **Buku 4.**

## **Bidang PPM**

*Penyunting:*

Prof. Dr. Suharti

Prof. Dr. Endang Nurhayati

Dr. Enny Zubaidah

Dr. Tien Aminatun

Dr. Giri Wiyono

Sri Harti Widyastuti, M.Hum.

Ary Kristiyani, M.Hum.

Zulfi Hendri, M.Sn.

Venny Indria Ekowati, M.Litt.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

dalam Rangka Dies Natalis ke-51  
Universitas Negeri Yogyakarta  
diselenggarakan di UNY, 20-21 April 2015



Tema  
*Penelitian dan PPM  
untuk Mewujudkan Insan Unggul*

## **Buku 4. Bidang PPM**

*Penyunting:*

Prof. Dr. Suharti  
Prof. Dr. Endang Nurhayati  
Dr. Enny Zubaidah  
Dr. Tien Aminatun  
Dr. Giri Wiyono  
Sri Harti Widyastuti, M.Hum.  
Ary Kristiyani, M.Hum.  
Zulfi Hendri, M.Sn.  
Venny Indria Ekowati, M.Litt.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

# Prosiding Seminar Nasional

dalam Rangka Dies Natalis Universitas Negeri Yogyakarta ke-51

## Penelitian dan PPM untuk Mewujudkan Insan Unggul

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

*All right reserved*

2015

**ISBN: 978-979-562-035-8**

### Penyunting:

Prof. Dr. Suharti

Prof. Dr. Endang Nurhayati

Dr. Enny Zubaidah

Dr. Tien Aminatun

Dr. Giri Wiyono

Sri Harti Widyastuti, M.Hum.

Ary Kristiyani, M.Hum.

Zulfi Hendri, M.Sn.

Venny Indria Ekowati, M.Litt.

### Diterbitkan oleh:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Universitas Negeri Yogyakarta

### Alamat Penerbit:

Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 550840, 555682, Fax. (0274) 518617

*Website: [lppm.uny.ac.id](http://lppm.uny.ac.id)*

**KATA PENGANTAR**  
**KETUA LPPM UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding Seminar Nasional hasil penelitian dan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) ini dapat terwujud. Buku ini merupakan prosiding seminar yang diselenggarakan pada tanggal 20-21 April 2015 di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Buku prosiding ini memuat sejumlah artikel hasil penelitian dan PPM yang telah dilakukan oleh baik oleh bapak/ibu dosen dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta maupun para dosen dan peneliti di perguruan tinggi serta institusi-institusi lain di Indonesia. Buku ini terwujud karena adanya kerja keras dari tim dalam kepanitiaan seminar nasional. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional ini.
2. Bapak/ibu segenap panitia seminar nasional yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/ibu dosen dan mahasiswa yang telah menyumbangkan artikel hasil penelitian dan PPM, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan seminar.

Semoga buku prosiding ini dapat memberi manfaat bagi kita semua untuk kepentingan pengembangan ilmu, teknologi, budaya, dan olah raga. Di samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi semua pihak dalam upaya pembangunan bangsa dan negara.

Terakhir, tiada gading yang tak retak. Mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan. Saran dan kritik yang membangun tetap kami tunggu demi kesempurnaan buku prosiding ini.

Yogyakarta, 10 April 2015

Ketua LPPM UNY,

  
Prof. Dr. Anik Ghufron  
NIP. 19621111 198803 1 001

## SAMBUTAN KETUA PANITIA SEMINAR NASIONAL

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah dan hidayah-Nya, sehingga buku *Prosiding Seminar Nasional* dengan tema: *Penelitian dan PPM untuk Mewujudkan Insan Unggul* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku prosiding ini berisi 174 artikel penelitian dan PPM dari para peneliti dan pengabdian pada masyarakat dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Buku ini terbagi menjadi empat bidang, yaitu kependidikan, humaniora, saintek, dan PPM.

Buku prosiding ini merupakan wujud kerja keras dari tim panitia yang telah bekerja dari awal sejak pembukaan pendaftaran abstrak sebagai pemakalah pendamping, seleksi abstrak, pengelompokan bidang, pengumpulan *full paper*, sampai dengan proses penyuntingan. Oleh karena itu, tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada tim panitia yang telah melakukan tugasnya dengan baik. Selain itu, perkenankan kami mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi penyelenggaraan forum-forum ilmiah di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua LPPM UNY yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga buku prosiding ini dapat terwujud.
3. Semua pemakalah yang telah memberikan sumbangan artikel sehingga buku prosiding ini menjadi lebih berbobot, berkualitas, dan variatif karena berasal dari berbagai bidang ilmu.

Kami berharap buku prosiding ini dapat menjadi rujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat. Buku ini diharapkan pula dapat memicu semangat para pembaca untuk terus meneliti dan tidak pernah berhenti untuk melakukan upaya-upaya bagi pengembangan potensi masyarakat melalui kegiatan PPM.

Walaupun berbagai upaya telah kami lakukan untuk kesempurnaan buku ini, namun kami sadar bahwa buku ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami mohon kritik dan saran agar buku ini lebih sempurna dan lebih berkualitas.

Yogyakarta, 10 April 2015

Ketua Panitia,

  
Sri Harti Widayastuti, M. Hum.

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar Ketua LPPM UNY .....	i
Kata Pengantar Ketua Panitia Seminar Nasional.....	ii
Daftar Isi .....	iii

## BIDANG PPM

1. Pelatihan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan bagi Guru SMK dan SMA di Sleman <b>Anik Widiastuti, Fitri Rahmawati, dan Penny Rahmawaty</b> .....	1
2. Tantangan Realisasi Agrowisata-Minapolitan Melalui Program IPTEKS Bagi Wilayah (Ibw) di Kabupaten Boyolali <b>Sumarwoto Ps, Ellen Rosyelina S., M. Husain Kasim, dan Suryono</b> .....	11
3. Ibm Workshop Penyusunan Program dan Penyiapan Menu Makanan Tambahan Anak Sekolah bagi Guru Sd Inklusif Diy <b>Anna Rakhmawati, Sukinah, dan Kartika Ratna Pertiwi</b> .....	29
4. Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013 dengan Workshop Pengembangan LKS IPA Berpendekatan <i>Guided-Inquiry Building</i> (Kajian <i>Best Practice Guru</i> ) <b>Asri Widowati, Putri Anjarsari, dan Laila Katriani</b> .....	44
5. Pembuatan Media Pembelajaran dan Manfaatnya bagi Pengembangan Kreativitas Guru di Sekolah Dasar Pembuatan Media Pembelajaran dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Kreativitas Guru di Sekolah Dasar <b>Enny Zubaidah</b> .....	58
6. Pelatihan Dan Pendampingan Penguatan Psikososial Melalui Pendidikan Jasmani Dan Olahraga di Daerah Rawan Bencana <b>Soni Nopembri, Eka Novita Indra, Saryono, &amp; Herka Maya Jatmika</b> .....	74
7. Peningkatan Usaha Agroindustri Minuman Sari Salak Pondoh Melalui Efektivitas Manajemen Pemasaran <b>Lia Yuliana</b> .....	87
8. Pemberdayaan Masyarakat Terdampak Erupsi Merapi Melalui Pembuatan Perangkat Pembelajaran Inovatif Berbahan Dasar Limbah Anorganik dan Implementasinya Sebagai Media Trauma Healing dalam Pembelajaran Sains <b>Suyoso, Budi Purwanto, Eko Widodo</b> .....	101
9. Pendampingan Pembelajaran Karakter Kerja di SMK <b>Badraningsih, Kokom Komariah, Siti Hamidah, Albertin D. Astuti</b> .....	113
10. Peningkatan Produktivitas Ekspor Industri Kerajinan Bathok Kelapa di Kabupaten Bantul <b>Paryanto, Aan Andrian, Penny Rahmawati</b> .....	120
11. Gladi Dasar Mahasiswa Menjadi Pribadi Hangat-Andal-Militan <b>M. J. Retno Priyani</b> .....	136

24. "NASI 3 DESI" (Membangun Kecerdasan Emosi dengan Media Mading 3 Dimensi) Bagi Remaja Yayasan Rumah Anak Indonesia  
**Kristina B.A/ Sr. Paulis, FSGM, Pricillia Eka Diah Sabu Lazar ..... 306**
25. Metode SEKARNI sebagai Alternatif Komunikasi dan Penyaluran Emosi pada Penyandang Autis di SLB Citra Mulia Mandiri  
**Lidwina Florentiana Sindoro, Anis Okta Cahyaningrum, Angelica Chrestella Famila, Angga Dwi Putra, dan Matias Rio Meilano ..... 319**
26. Pelatihan Pengelolaan Dan Modifikasi Alat Permainan Edukatif Di Paud Posdaya "Griyomulyo" Gumuk, Ringinharjo, Bantul, Yogyakarta  
**Nur Rohmah M, Tri Ani Hastuti, A. Erlina Listyorini..... 334**
27. Peran Lemari Badut (Permainan Labirin Kemandirian dan Komunikasi bagi Anak-Anak dengan Autisme)  
**Angga Dwi Putra, Stefiana Natalia Tasmin, Kadek Indah Paramitha A.S., Gregory Rickzy Verysa, dan Rudy Prayoga ..... 348**
28. Sekolah sebagai Unit Layanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (Kie) Kependudukan dan Keluarga Berencana  
**Ali Imron, Darni, Nur Ducha, dan Lilis Sulandari ..... 360**
29. Pemberdayaan Pemuda Karangtaruna dengan Keterampilan Las Kaca dan Logam untuk Pengembangan Wirausaha Kerajinan Kaca dan Logam  
**Juli Astono, Slamet MT, dan Purwanti Widhy Hastuti ..... 367**
30. Pelatihan Budidaya Teh Bunga Sepatu Dan Perintisan Usaha *Home Industry* Bagi Ibu-Ibu Rumah tangga  
**Das Salirawati, Eddy S, Siti Marwati, dan M. Lies E..... 381**
31. Pengenalan Bahan Tambahan dalam Makanan/Minuman dan Pendeteksiannya Secara Sederhana Bagi Guru Taman Kanak-Kanak  
**Eddy S, Das Salirawati, Siti Marwati ..... 395**
32. Pelatihan Kewirausahaan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta  
**Penny Rahmawaty, Endang Mulyani, dan Ilmawan Mustaqim ..... 409**
33. Peningkatan Kualitas Desain dan Potensi Pemasaran Gerabah, Desa Selogabus Kec. Parengan Tuban  
**R.Bambang Gatot Soebroto ..... 419**
34. IbM Penyelamatan Manuskrip Jawa Koleksi Museum Dewantara Kirti Griya dan Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta  
**Hesti Mulyani, Purwadi, Venny Indria Ekowati ..... 435**
35. Implementasi Model Pengembangan Kreativitas Cipta Lagu Anak-Anak Berbasis Riset Untuk Guru PAUD  
**Karsono ..... 447**
36. IbM Industri Kecil Alat Paraga TK dan Alat Paraga Edukatif (APE) di Pedan Klaten Jawa Tengah  
**Tri Hartiti, Arsianti Latifah, Dwi Retno, Eni Puji ..... 460**

**IbM PENYELAMATAN MANUSKRIP JAWA  
KOLEKSI MUSEUM DEWANTARA KIRTI GRIYA  
DAN PERPUSTAKAAN BALAI BAHASA YOGYAKARTA**

**Hesti Mulyani, Purwadi, Venny Indria Ekowati**

Universitas Negeri Yogyakarta

email: indiewara@yahoo.com

IbM ini bertujuan untuk: (1) menerapkan teknologi tepat guna untuk mengatasi permasalahan kerusakan manuskrip secara fisik dengan digitalisasi dan konservasi manuskrip Jawa, (2) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia agar mampu mengatasi permasalahan seputar perawatan fisik dan pengkajian manuskrip Jawa, (3) Memperbaiki sistem katalogisasi dan pelayanan, dan (4) Menggunakan teknologi informasi sebagai media penyebarluasan informasi koleksi manuskrip klasik Jawa. PPM IbM ini dilakukan dengan menggandeng dua mitra, yaitu Museum Dewantara Kirti Griya dan Balai Bahasa Yogyakarta.

Metode yang diterapkan dalam PPM IbM ini adalah penerapan teknologi tepat guna dan pelatihan-pelatihan. Luaran yang dihasilkan dalam PPM IbM ini berupa fisik dan keterampilan. Luaran fisik berupa manuskrip berbentuk digital beserta katalognya dan katalog buku. Keterampilan dilakukan dalam bentuk pelatihan. Pelatihan itu mencakup pelatihan konservasi, pelatihan penerapan metode filologi, dan penggunaan teknologi informasi. PPM IbM ini dilaksanakan dalam jangka waktu delapan bulan dari Maret sampai dengan Oktober, dengan target manuskrip terdigitalisasi 5000 halaman dengan 100 judul manuskrip.

Namun, hasil luarannya adalah manuskrip terdigitalisasi berjumlah 11.658 halaman dengan 156 judul manuskrip (dari Museum Dewantara Kirti Griya 4.894 hlm. dengan 67 judul dan Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta ada 6.764 hlm. dengan 89 judul). Target dan luaran manuskrip terdigitalisasi tersebut terdiri atas fisik manuskrip dan non-fisik manuskrip dalam bentuk katalog buku dan katalog *online*. Target lainnya adalah meningkatnya kemampuan sumber daya manusia pada kedua mitra, sehingga mampu melakukan upaya preventif, preservasi, konsolidasi, dan restorasi manuskrip klasik Jawa. Selain itu, dua mitra diharapkan mampu melakukan kajian filologi berupa deskripsi, transliterasi, penyuntingan, dan terjemahan terhadap manuskrip-manuskrip klasik Jawa.

*Keywords:* Penyelamatan, Manuskrip Jawa

## **PENDAHULUAN**

Manuskrip merupakan kesaksian perjalanan sejarah dan peradaban suatu bangsa. Salah satu suku bangsa di Indonesia yang mempunyai banyak peninggalan dalam bentuk manuskrip adalah suku bangsa Jawa. Hal itu senada dengan pendapat Loir dan Fathurahman (1990: 95), yang menyatakan bahwa tradisi Jawa adalah tradisi yang tertua dan juga yang terbanyak dalam menghasilkan karya sastra berupa manuskrip. Manuskrip Jawa mulai ditulis sejak masa pra Islam sampai dengan abad ke-19 (Pigeaud, 1967: 1). Karya sastra yang berupa manuskrip itu kemudian tersebar di museum-museum, perpustakaan, universitas, keraton, lembaga, dan yayasan, baik di dalam maupun luar negeri. Berikut ini contoh manuskrip Jawa (Kumar dan McGlyn (1996).





Museum Dewantara Kirti Griya dan Balai Bahasa juga menyimpan koleksi manuskrip Jawa. Pada dasarnya dua lembaga ini mempunyai permasalahan yang sama dalam penanganan manuskrip Jawa. Salah satunya yang paling mendasar adalah kurangnya sumber dana bagi perawatan manuskrip Jawa. Selain itu, dua mitra dalam IbM ini kekurangan sumber daya yang ahli dalam penanganan fisik maupun non-fisik manuskrip Jawa. Dua institusi itu hanya mempunyai dua orang pengelola perpustakaan. Menurut wawancara dengan pengelola perpustakaan, didapatkan keterangan bahwa para pengelola itu belum mendapatkan pelatihan-pelatihan khusus dalam penanganan manuskrip Jawa, baik berupa penanganan fisik yang berupa perawatan, maupun penanganan non-fisik yang berupa kajian dan analisis isi manuskrip.

Kondisi fisik manuskrip, baik koleksi Dewantara Kirti Griya maupun Balai Bahasa Yogyakarta banyak yang sudah rusak dan rapuh, mengingat usianya yang sudah ratusan tahun, sehingga perlu diambil langkah penyelamatan. Berikut ini contoh kerusakannya.



Jika keadaan tersebut dibiarkan begitu saja, maka manuskrip-manuskrip yang menjadi saksi sejarah peradaban bangsa akan musnah, tanpa diketahui isinya.

Selain kondisi fisik koleksi manuskrip dua mitra yang perlu penanganan cepat, beberapa hal terkait dengan *data base* pernaskahan seperti katalogisasi juga perlu diperbaiki. Katalog perpustakaan Dewantara Kirti Griya dan Balai Bahasa Yogyakarta

masih cukup sederhana dan belum memberikan deskriptif yang lengkap dan informatif, terutama katalog yang berisi koleksi manuskrip-manuskrip Jawa.

Katalog manuskrip Jawa idealnya berisi informasi-informasi yang cukup jelas, khususnya mengenai isi manuskrip. Hal itu untuk memudahkan pembaca, mengingat untuk membaca manuskrip Jawa diperlukan kemampuan khusus, karena manuskrip itu masih ditulis dengan huruf dan bahasa daerah. Katalognya juga belum berbentuk buku dan belum diedarkan secara luas. Melalui wawancara dengan pengelola perpustakaan, didapatkan informasi bahwa katalog belum disusun ulang karena tidak ada sumber daya yang cukup untuk membaca semua naskah dan menyusunnya dalam bentuk katalog yang lebih representatif. Berikut ini contoh katalog mitra yang masih cukup sederhana.



Penyelamatan manuskrip Jawa tidak terbatas pada penyelamatan fisik saja. Akan tetapi, yang juga tidak kalah penting adalah penyelamatan isi manuskrip yang merupakan kandungan suatu manuskrip. Penyelamatan isi manuskrip penting untuk dilakukan, karena walaupun secara fisik manuskrip sudah rusak, tetapi kandungan isinya sudah diketahui dan dikaji. Sampai saat ini, kajian yang dilakukan terhadap manuskrip-manuskrip Jawa koleksi Dewantara Kirti Griya dan Balai Bahasa Yogyakarta belum banyak dilakukan.

Penyelamatan manuskrip Jawa tidak terbatas pada penyelamatan fisik saja. Akan tetapi, yang juga tidak kalah penting adalah penyelamatan isi manuskrip yang merupakan kandungan suatu manuskrip. Penyelamatan isi manuskrip penting untuk dilakukan, karena walaupun secara fisik manuskrip sudah rusak, tetapi kandungan isinya sudah diketahui dan dikaji. Sampai saat ini, kajian yang dilakukan terhadap manuskrip-manuskrip Jawa koleksi Dewantara Kirti Griya dan Balai Bahasa Yogyakarta belum banyak dilakukan.

Disiplin ilmu yang dapat digunakan secara khusus untuk membedah manuskrip-manuskrip Jawa adalah filologi. Filologi merupakan ilmu yang mempelajari perkembangan kebudayaan suatu bangsa yang meliputi bahasa, sastra, seni, dan lain-lain. Perkembangan tersebut dipelajari melalui hasil budaya manusia pada masa lampau berupa manuskrip-manuskrip kuna yang kemudian diteliti, ditelaah, difahami, dan

ditafsirkan (Djamaris, 1977: 20). Sasaran kerja penelitian filologi adalah manuskrip, sedangkan objek kerjanya adalah teks atau kandungan isi manuskrip (Baried, 1994: 6). Filologi mempunyai langkah kerja khusus yang meliputi deskripsi, transliterasi, suntingan, dan terjemahan.

Setelah melalui proses filologis, maka suatu manuskrip akan dapat menjadi sumber penelitian yang representatif bagi peneliti lain yang akan mengkaji isi naskah. Mengingat beragamnya isi manuskrip Jawa, maka disiplin ilmu yang akan digunakan untuk menganalisis isi manuskrip selanjutnya, disesuaikan dengan bidang ilmu. Misalnya, manuskrip *babad* dibedah dengan ilmu sejarah. Manuskrip yang isinya berupa dongeng, cerita hikayat, dan lain-lain dapat dibedah menggunakan ilmu sastra. Manuskrip yang isinya tentang arsitektur Jawa dengan ilmu arsitektur, manuskrip primbon yang berisi pengobatan herbal dapat dibedah dengan farmakologi dan fitokimia.

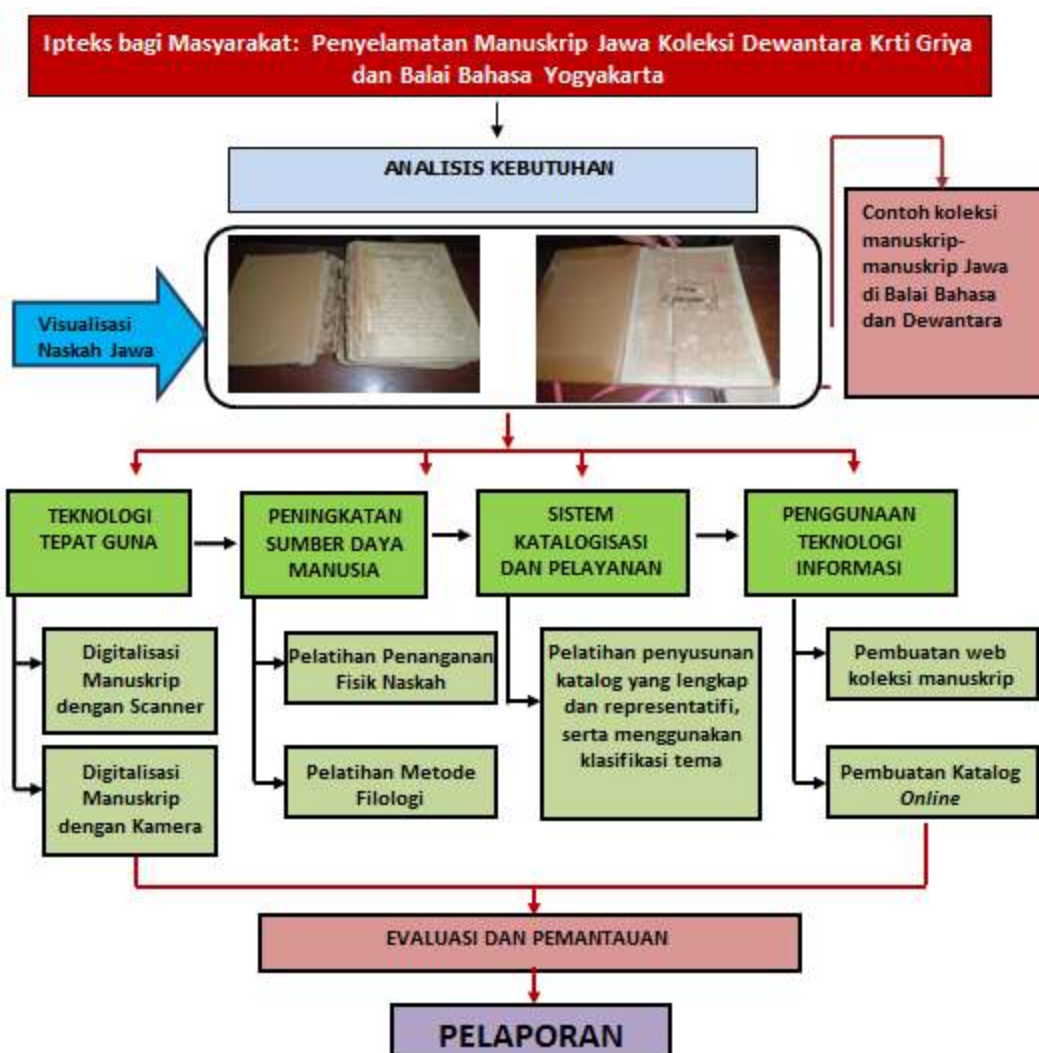
Selain permasalahan-permasalahan di atas, pengunjung perpustakaan yang membaca manuskrip Jawa di Dewantara Kirti Griya dan Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta belum cukup banyak. Tiap harinya rata-rata hanya 3-5 orang yang membaca manuskrip Jawa. Hal itu disebabkan belum banyak orang yang mengetahui bahwa dua perpustakaan itu menyimpan koleksi manuskrip yang cukup banyak. Oleh karena itu, diperlukan media yang efektif agar koleksi dua lembaga itu mampu diakses dengan lebih baik. Misalnya, dengan pembuatan *web* yang berisi katalog manuskrip Jawa yang dilengkapi dengan keterangan dan gambar-gambar.

## **METODE PELAKSANAAN**

Sesuai dengan kegiatan yang telah direncanakan, maka target luaran kegiatan IPTEKS bagi Masyarakat ini adalah:

1. Digitalisasi manuskrip yaitu dengan cara pemanfaatan scanner khusus manuskrip dan foto digital untuk mengalih bentuk dari manuskrip konvensional yang ditulis dengan media kertas, menjadi berbentuk digital (file JPEG dan sejenisnya), yang merupakan re-produksi dari manuskrip asli.
2. Tersedianya sumber daya manusia yang baik dalam mengatasi permasalahan kerusakan naskah secara fisik, sekaligus mampu menyelamatkan manuskrip secara non fisik dengan cara melakukan kajian filologis terhadap manuskrip Jawa.
3. Tersedianya katalog manuskrip Jawa yang representatif dalam bentuk buku dan katalog online.
4. Tersedianya website sebagai media penyebaran informasi koleksi museum Dewantara Kirti Griya dan Balai Bahasa Yogyakarta.

Untuk mencapai target luaran di atas, dilakukan alur kerja pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Digitalisasi Manuskrip Jawa

Digitalisasi manuskrip yaitu dengan cara pemanfaatan scanner khusus manuskrip dan foto digital untuk mengalih bentuk dari manuskrip konvensional yang ditulis dengan media kertas, menjadi berbentuk digital (file JPEG dan sejenisnya), yang merupakan reproduksi dari manuskrip asli, sebanyak 5000 halaman. Digitalisasi manuskrip pada kegiatan ini melampaui target, dan berhasil mendigitalisasi sebanyak 11.658 halaman manuskrip koleksi 2 lembaga.

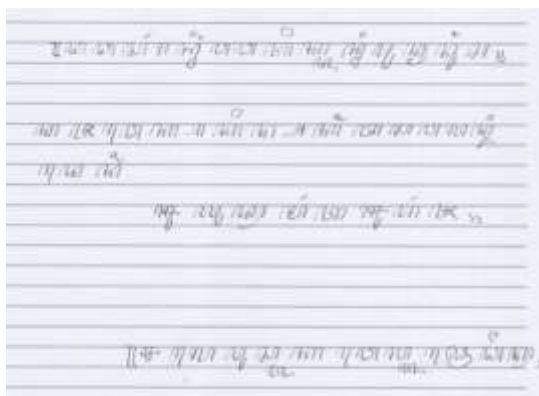
Berdasarkan rekapitulasi tersebut semua hasil digitalisasi manuskrip adalah hak milik Museum Dewantara Kirti Griya dan Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta sepenuhnya. Hasil digitalisasi tersebut sebagian diprint berwarna dan dijilid. Sehingga

harapan ke depannya, para pengunjung tidak perlu memegang manuskrip asli yang sudah rapuh, tetapi cukup menggunakan buku hasil print out dari kamera maupun dari scanner. Berikut ini contoh buku-buku hasil print out proses digitalisasi.



### **Pelatihan Sumber Daya Manusia untuk Penyelamatan Manuskrip**

Untuk mengatasi permasalahan kerusakan naskah secara fisik, sekaligus mampu menyelamatkan manuskrip secara non-fisik dalam kegiatan PPM IbM ini dilakukan *workshop* bagi pengurus perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya maupun petugas Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta. Dalam hal ini, *workshop* dengan cara melakukan memberikan materi yang menguraikan tentang langkah kerja untuk penyelamatan manuskrip Jawa secara filologis. Berikut ini beberapa contoh dokumentasi kegiatan dan hasil pelatihan tersebut di atas.

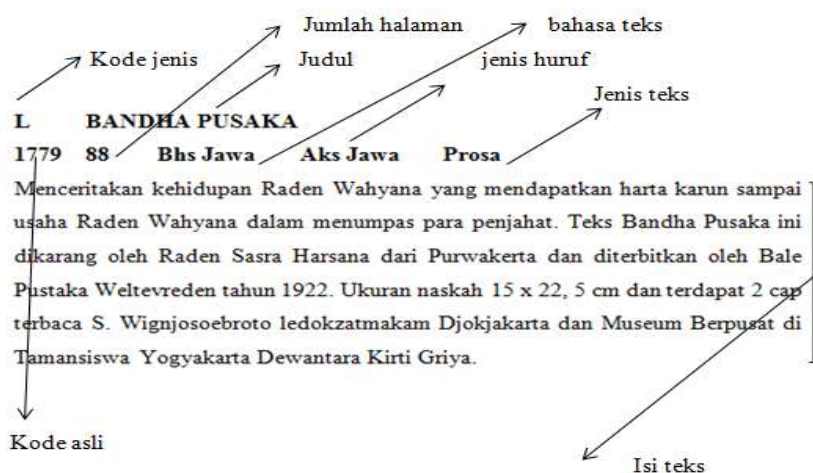


Materi *workshop* diberikan dengan cara ceramah dan diikuti dengan pelatihan. Setelah materi diberi dilanjutkan dengan tanya-jawab dan pelatihan penerapan teori dan metode yang digunakan untuk penyelamatan manuskrip, yaitu (1) menulis kembali sesuai dengan aksara Jawa sesuai dengan penulisan aksara teks, (2) menyalin teks dengan aksara Latin, dan (3) menerjemahkan teks dari bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia.

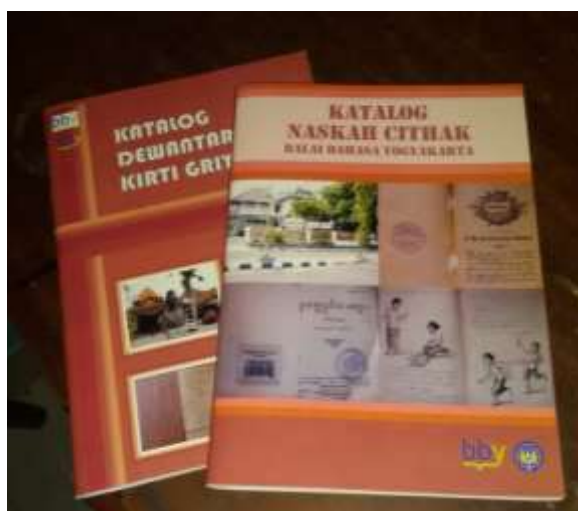
## Katalogisasi Manuskrip Jawa

Katalog manuskrip Jawa yang representatif dalam bentuk buku dan katalog *online* ditargetkan sebanyak 100 judul. Namun karena banyaknya manuskrip yang dikoleksi dua lembaga, maka judul manuskrip yang dikatalogkan melebihi target menjadi 174 judul. Katalog manuskrip Jawa dikerjakan dalam dua macam bentuk, yaitu katalog yang berbentuk buku dicetak dan digunakan sebagai panduan peminjaman di masing-masing perpustakaan. Sedangkan katalog yang berbentuk *online* dijadikan satu dengan *website* yang memuat koleksi dua perpustakaan.

Katalog yang dibuat sudah cukup lengkap, karena isinya mencakup jenis atau tema, kode jenis, judul, nomer asli koleksi, jumlah halaman, bahasa teks, aksara teks, dan jenis teks (prosa atau puisi). Rinciannya sebagai berikut:



Berikut ini merupakan contoh katalog yang sudah dibuat oleh tim pengabdian, dan diwujudkan dalam bentuk buku.



## Pembuatan *Website* Manuskrip Jawa

Kegiatan PPM IBM ini di samping ketiga kegiatan di atas (kegiatan nomor 1, 2, dan 4), juga membuat *website*. Tujuan *website* dibuat agar manuskrip dapat diselamatkan. Selain itu, tersedianya *website* sebagai media penyebarluasan informasi diharapkan dapat dimanfaatkan, baik oleh pihak penyimpan manuskrip Jawa (museum Dewantara Kirti Griya dan perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta) maupun oleh khalayak umum. Dengan demikian, koleksi museum Dewantara Kirti Griya dan Balai Bahasa Yogyakarta dapat diketahui oleh masyarakat umum. *Website* juga digunakan agar para peneliti dapat mengakses manuskrip-manuskrip koleksi Balai Bahasa dan Dewantara Kirti Griya, tanpa datang langsung ke Yogyakarta. Alamat *website* untuk Dewantara Kirti Griya adalah: <http://manuskripkrtigriya.com/>. Sedangkan *website* untuk koleksi manuskrip Balai Bahasa Yogyakarta beralamat di: <http://manuskripbby.com/>. *Website* yang dibuat memuat beberapa menu yaitu:

### Beranda

Menu ini memuat keterangan singkat lembaga, alamat, serta nomer telpon lembaga. Contoh tampilan beranda dapat dilihat di bawah ini.



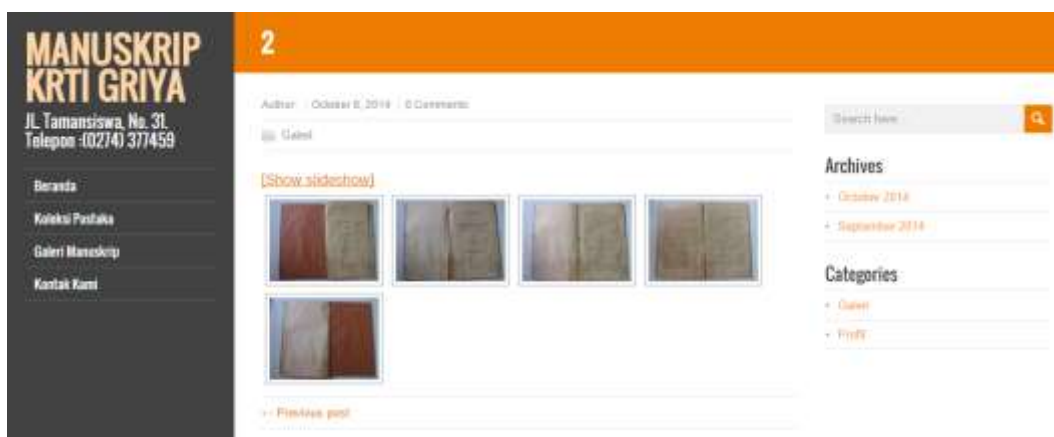
### Koleksi Pustaka

Menu ini memuat koleksi pustaka. Koleksi pustaka menampilkan judul-judul manuskrip Jawa. Jika diklik tulisan “tampilkan”, maka akan keluar keterangan mengenai jenis atau tema, nomer lama koleksi, jumlah halaman, jenis huruf, jenis teks, dan yang terpenting juga memuat isi singkat teks. Berikut ini contoh tampilan menu *Koleksi Pustaka*.



## Galeri Manuskrip

Galeri manuskrip berisi semua foto-foto hasil digitalisasi manuskrip di dua lembaga. Galeri manuskrip berguna untuk memberikan gambaran mengenai wujud aksara dan jenis huruf dalam manuskrip. Foto-foto hasil digitalisasi cukup jelas, sehingga dapat terbaca walaupun hanya lewat gambar di layar komputer. Oleh admin, gambar-gambar memang diupload secara keseluruhan, tetapi untuk melindungi hak cipta, dan mengingat manuskrip adalah benda cagar budaya, maka gambar-gambar tidak ditampilkan secara keseluruhan. Namun jika ada yang tertarik untuk meneliti, dapat menghubungi *kontak* dalam menu website untuk mengajukan izin penelitian, sehingga bisa mendapatkan akses untuk melihat foto manuskrip secara utuh. Berikut ini contoh isi menu *galeri manuskrip*.



Website seperti yang dibuat oleh pengabdian, memang belum banyak ditemukan di internet. Oleh karena itu, pengabdian mengadakan sosialisasi agar masyarakat mengetahui



keberadaan *website* mengenai manuskrip Jawa ini, sehingga dapat memanfaatkannya secara maksimal. Sosialisasi dilakukan di Sala, Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan Solo juga mempunyai koleksi serupa, sehingga diharapkan gerakan unggah manuskrip di *website* ini juga diikuti para kolektor manuskrip maupun perpustakaan-perpustakaan di Solo. Alasan yang lain adalah, untuk sosialisasi di Yogyakarta sudah dilakukan walaupun bersama-sama dengan event yang lain, misalnya pada saat penataran guru, seminar-seminar, dan lain-lain. Sosialisasi *website* dan konten manuskrip diikuti oleh 50 orang. Berikut ini presensi kegiatan sosialisasi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. PPM IbM Penyelamatan Manuskrip Jawa Koleksi Museum Dewantara Kirti Griya dan Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta telah selesai dilaksanakan dengan mengusung 4 kegiatan, yaitu: (1) digitalisasi manuskrip Jawa koleksi dua lembaga, (2) workshop sebagai sarana peningkatan SDM dalam rangka penyelamatan koleksi manuskrip dua lembaga, (3) katalogisasi koleksi dua lembaga, dan (4) pembuatan serta sosialisasi *website*.
2. Digitalisasi manuskrip pada kegiatan ini melampaui target, dan berhasil mendigitalisasi sebanyak 11.658 halaman manuskrip koleksi 2 lembaga.
3. Penyelenggaraan workshop dilakukan untuk meningkatkan kemampuan filologi petugas perpustakaan dua lembaga. Materi yang disampaikan yaitu (1) menulis kembali sesuai dengan aksara Jawa sesuai dengan penuliskan aksara teks, (2) menyalin teks dengan aksara Latin, dan (3) menerjemahkan teks dari bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia.
4. Katalogisasi manuskrip Jawa koleksi dua lembaga. Katalogisasi pada PPM ini ditargetkan sebanyak 100 judul. Namun karena banyaknya manuskrip yang dikoleksi dua lembaga, maka judul manuskrip yang dikatalogkan melebihi target menjadi 174 judul. Katalog manuskrip Jawa dikerjakan dalam dua macam bentuk, yaitu katalog yang berbentuk buku dicetak dan digunakan sebagai panduan peminjaman di masing-masing perpustakaan. Sedangkan katalog yang berbentuk *online* dijadikan satu dengan *website* yang memuat koleksi dua perpustakaan.
5. PPM ini juga membuat *website* yang memuat koleksi manuskrip dua lembaga. Tersedianya *website* sebagai media penyebarluasan informasi diharapkan dapat dimanfaatkan, baik oleh pihak penyimpan manuskrip Jawa (museum Dewantara Kirti Griya dan perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta) maupun oleh khalayak umum.

Dengan demikian, koleksi museum Dewantara Kirti Griya dan Balai Bahasa Yogyakarta dapat diketahui oleh masyarakat umum. *Website* juga digunakan agar para peneliti dapat mengakses manuskrip-manuskrip koleksi Balai Bahasa dan Dewantara Kirti Griya, tanpa datang langsung ke Yogyakarta. Alamat *website* untuk Dewantara Kirti Griya adalah: <http://manuskripkrtigriya.com/>. Sedangkan *website* untuk koleksi manuskrip Balai Bahasa Yogyakarta beralamat di: <http://manuskripbby.com/>.

6. *Website* yang dibuat memuat beberapa menu yaitu: (1) beranda, (2) koleksi pustaka, (3) galeri, dan (4) kontak kami. Tim PPM juga sudah melakukan sosialisasi agar masyarakat mengetahui keberadaan *website* mengenai manuskrip Jawa ini, sehingga dapat memanfaatkannya secara maksimal. Sosialisasi dilakukan di Sala, Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan Solo juga mempunyai koleksi serupa, sehingga diharapkan gerakan unggah manuskrip di *website* ini juga diikuti para kolektor manuskrip maupun perpustakaan-perpustakaan di Solo. Alasan yang lain adalah, untuk sosialisasi di Yogyakarta sudah dilakukan walaupun bersama-sama dengan event yang lain, misalnya pada saat penataran guru, seminar-seminar, dan lain-lain. Sosialisasi *website* dan konten manuskrip diikuti oleh 50 orang.

### **Saran**

1. Perlu dilakukan tindak lanjut kegiatan dengan monitoring secara berkala, dan revisi katalog maupun *website* akan selalu *up to date* dan sesuai kebutuhan pengguna.
2. Perlu dilakukan print out atau cetak (reproduksi) manuskrip-manuskrip dari hasil digitalisasi agar harapan ke depannya, para pengunjung tidak perlu memegang manuskrip asli yang sudah rapuh, tetapi cukup menggunakan buku hasil print out dari kamera maupun dari scanner. Berikut ini contoh buku-buku hasil print out proses digitalisasi.
3. Perlu dilakukan kegiatan serupa di tempat-tempat lain yang mengkoleksi manuskrip Jawa seperti Museum Sonobudoyo Yogyakarta, Rumah Budaya Tembi, Kraton Yogyakarta, Balai Pengembangan Nilai Budaya, Pura Pakualaman Yogyakarta, Museum Radyapustaka Surakarta, Perpustakaan Kraton Mangkunegaran, Perpustakaan Kraton Surakarta, dan lain-lain.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Balai Bahasa Yogyakarta. 2013. Kedudukan Balai Bahasa. <http://balaibahasa.org/index.php/informasi/80>.
- Baried, Siti Baroroh. 1994. *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.

- Behrend, T. E. (pnyt.). 1990. *Katalog Induk Naskah-naskah Nusantara Jilid I*. Jakarta: Djambatan.
- Chamamah-Soeratno, Siti. 1997. "Naskah Lama dan Relevansinya dengan Masa Kini". *Tradisi Tulis Nusantara*. Jakarta: Masyarakat Pernaskahan Nusantara.
- Darusuprpta.1990a. *Kelengkapan Kritik Teks*.Makalah Seminar. Yogyakarta: Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- 
1984. "Beberapa Masalah Kebahasaan dalam Penelitian Naskah". *Widyaparwa*, 26, hlm. 1-12.
- Ding, Choo Ming. 2005. *Projek Pemetaan Manuskrip Pribumi Nusantara*. Kertas kerja Simposium Internasional Pernaskahan Nusantara IX 2005. Anjuran Masyarakat Pernaskahan Nusantara, Keraton Buton, Sulawesi Tenggara, 5-8 Ogos.
- Djamaris, Edwar. 1977. "Filologi dan Cara Kerja Filologi". *Majalah Bahasa dan Sastra*, 1, III, hlm. 20-33.
- Fathurahman, O. & Loir, H.C. 1999.*Khazanah Naskah: Panduan Koleksi Naskah Indonesia se-Dunia (Manuscript Treasures: World Guide to the Indonesian Collection* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Ecole Francaise d' Extreme Orient.
- Hasugian, Jonner. 2013. Katalog Perpustakaan: dari Katalog Manual Sampai Katalog *Online* (OPAC). diunduh dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1777/1/perpus-jonner4.pdf> pada 31 Mei 2013
- Kumar, Anne dan McGlynn, John H. 1996. *Illuminations: The Writing Traditions of Indonesia*. New York: Weatherhill Inc dan The Lontar Foundation.
- Loir, Henry Chamber dan Fathurahman, Oman. 1999. *Khazanah Naskah*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Pigeaud, T.G.T. 1967. *Literature of Java Vol. I: Synopsis of Javanese Literature*. Leiden: The Hague Martinus Nyhoff.
- Sanjaya, Iman. 2012. Pengukuran Kualitas Layanan *Website* Kementerian Kominfo dengan Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Penelitian IPTEK-KOM* Volume 14, No. 1, Juni 2012 diunduh dari <http://balitbang.kominfo.go.id/balitbang/bppki-yogyakarta/files/2012/12/1> pada 31 Mei 2013.
- Sije. 2013. Museum Dewantara Kirti Griya. <http://jogja.kotamini.com/stream/city/museum-dewantara-kirti-griya>.
- Wirayati, Made Ayu. 2013. Konservasi Manuskrip Lontar .diunduh dari <http://www.pnri.go.id/iFileDownload.aspx?ID=Attachment%5CMajalahOnline> pada 1 Juni 2013.